



MODEL DISCOVERY LEARNING PADA PERLINDUNGAN DAN PENEGAKAN HUKUM DAPAT MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XII

Sri Wahyuningsih

How to cite : Wahyuningsih, Sri., 2021. MODEL DISCOVERY LEARNING PADA PERLINDUNGAN DAN PENEGAKAN HUKUM DAPAT MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XII. Jurnal Penelitian dan Penilaian Pendidikan. 3(1). 29-36.

To link to this article : <https://doi.org/10.22236/jppp.v3i1.5911>



©2021. The Author(s). This open access article is distributed under a [Creative Commons Attribution \(CC BY-SA\) 4.0 license](#).



Published Online on 12 Desember 2020



<https://journal.uhamka.ac.id/index.php/jppp>



View Crossmark data [↗](#)



MODEL DISCOVERY LEARNING PADA PERLINDUNGAN DAN PENEGAKAN HUKUM DAPAT MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XII

Sri Wahyuningsih¹✉

¹Universitas Muhammadiyah Prof DR HAMKA

E-mail: sri.wahyuningsih@uhamka.ac.id¹⁾

Received : 4 October 2020/ Accepted: 1 Desember 2020/ Published Online: 12 Desember 2020

Abstrak

Penelitian ini diawali dengan adanya kebosanan siswa dalam belajar yang mengakibatkan nilai hasil belajar rendah, maka dilakukan terobosan baru belajar dengan menggunakan model pembelajaran discovery learning, tujuannya adalah meningkatkan hasil belajar siswa. Model ini menerapkan pemecahan masalah dari tugas yang di sampaikan oleh gurumelalui bentuk karya film pendek berupa video yang diperankan oleh siswa dengan kelompoknya. Penelitian dilakukan dengan 3 siklus yaitu siklus pertama berupa pembuatan narasi kelompok, siklus kedua pemeranan dalam tayangan video, siklus tiga tehnik sederhana pembuatan video tersebut. Hasil tes pengetahuan pada siklus pertama adalah 77.97 siklus kedua 82.80 dan siklus ketiga 89.00 sementara hasil pengamatan siklus pertama 83.20 siklus kedua 86.68 dan siklus ketiga 88.33.

Kata Kunci : Hasil belajar, Model Discovery Learning, Perlindungan dan Penegakan Hukum.

Abstract

This research began with students' boredom in learning which resulted in low learning outcomes, so a new learning breakthrough was carried out using the discovery learning model, the aim was to improve student learning outcomes. This model applies problem solving to assignments conveyed by the teacher through the form of short films in the form of videos played by students and their groups The research was carried out in 3 cycles, namely the first cycle in the form of making group narratives, the second cycle acting in video shows, the three cycles of simple video making techniques. The results of the knowledge test in the first cycle were 77.97, the second cycle was 82.80 and the third cycle was 89.00 while the results of the observations of the first cycle were 83.20, the second cycle was 86.68 and the third cycle was 88.33.

Keywords: Discovery Learning Model, Learning outcomes, Protection and Law Enforcement.



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

1. PENDAHULUAN

Saat ini di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Jakarta khusus pada mata diklat PKn kembali mencoba mengadakan sebuah penelitian tindakan kelas dan penelitian itu dilakukan pada siswa kelas XII AKL 2, penyebab di pilihnya kelas tersebut karena dari 12 kelas yang di bimbing hanya 1 kelas yaitu kelas XIIAKL2 yang nilai hasil ulangnya rendah, rendahnya nilai yang mereka peroleh karena ada kebosanan terhadap cara belajar. Untuk merubah hasil belajar maka dicobalah model pembelajaran discovery learning, pada model ini siswa dipacu untuk aktif dalam memecahkan masalah, ada diskusi di dalamnya sehingga disamping memperoleh nilai kelompok siswa juga mendapat nilai pribadi yang akan diperoleh setelah menyelesaikan tugas. Perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penerapan model discovery learning dapat meningkatkan hasil belajar perlindungan dan penegakan hukum siswa kelas XII AKL 2 SMKN 11 Jakarta tahun 2019. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan model discovery learning dapat meningkatkan hasil belajar perlindungan dan penegakan hukum siswa kelas XII AKL2 SMKN 11 Jakarta tahun 2019 .

2. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 11 Jakarta pada kelas XII AKL 2 dan dilaksanakan pada semester genap tahun 2019/2020. Populasi dan Sampel Penelitian adalah siswa kelas XII AKL2 terdiri dari 36 siswa yang ikut dalam bimbingan pembelajaran semester genap untuk tahun pelajaran 2019/2020. Desain penelitian dilakukan melalui 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Dalam tahap perencanaan di atur tentang strategi pembelajaran model discovery learning dan stuktur pengelolaan pembelajarannya, kemudian jenis media yang dapat diterapkan, aspek-aspek yang terkait dengan cara mengajar, substansi materi yang disampaikan dan tehnik penilaian yang digunakan. Setelah permasalahan diidentifikasi, maka ditentukan tindakan yang berkaitan dengan model discovery learning yaitu mengembangkan dan menerapkan model discovery learning pada mata pelajaran PKn. Tahap tindakan dilakukan dengan 3 siklus, siklus pertama berupa pemberian stimulasi, problem statemen, data collecting, data procesing, verification dan Generalization.

✉ Sri Wahyuningsih
sri.wahyuningsih@gmail.com

¹ Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Jakarta

Tahap terakhir adalah refleksi yaitu suatu tahapan yang dilakukan untuk mengevaluasi dampak penerapan model discovery learning pada kompetensi dasar praktek perlindungan dan penegakan hukum. Tingkat keberhasilan yang dicapai ditunjukkan dengan data bahwa sebanyak 80 % dari jumlah siswa dikelas mendapat nilai setara atau di atas KKM. Gambaran pada penelitian tindakan kelas ini dapat didesain sebagai berikut :

Kinerja Penelitian

Kinerja penelitian dilakukan selama tiga siklus. Proses berulangnya tindakan dalam setiap siklus ditentukan beberapa ketercapaian indikator antara lain 80 % siswa memiliki antusias untuk menciptakan video karena pemerannya adalah mereka sendiri, menciptakan, menayangkan dan mengkritisi apakah yang telah di kerjakan sudah sesuai dengan visi yang di emban, apakah cerita dengan materi sudah sesuai ,dan setiap video yang sudah selesai di buat ditayangkan di depan kelas, dikritisi kelompok lain untuk perbaikan videonya sebelum di serahkan pada guru. Dari hasil pelaksanaan pembuatan video setidaknya 80 % siswa menguasai peranannya dan sesuai dengan materi yang di embannya. Sebagian siswa sekitar 80% dari kelas penelitian mendapat nilai sesuai KKM atau di atasnya.

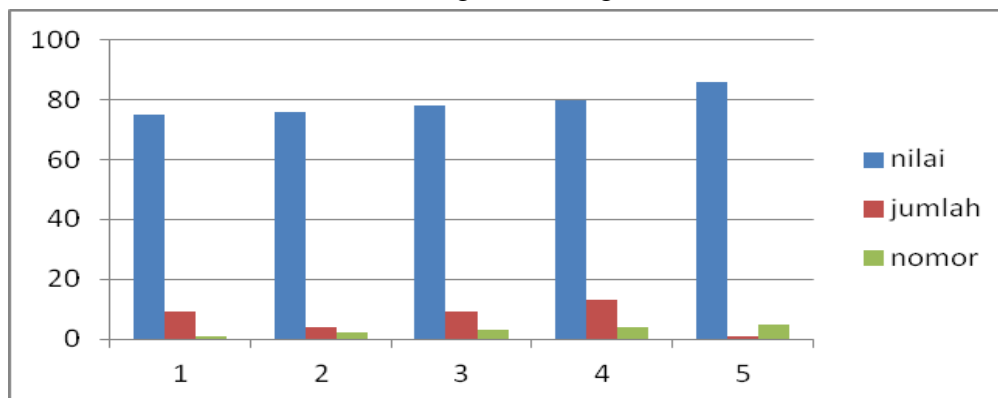
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil penelitian siklus 1

Kelas	Nilai	Frekuensi
1	75	9
2	76	4
3	78	9
4	80	13
5	86	1
Jumlah		36

Dari data tersebut jika didiagram batangkan akan terlihat sebagai berikut :

Tabel 2. Diagram batang siklus 1



Dari hasil observasi selama proses tindakan, pada kompetensi dasar praktek perlindungan dan penegakan hukum mata pelajaran PKn di SMKN 11 Jakarta terlihat dalam tabel 2 dibawah ini :

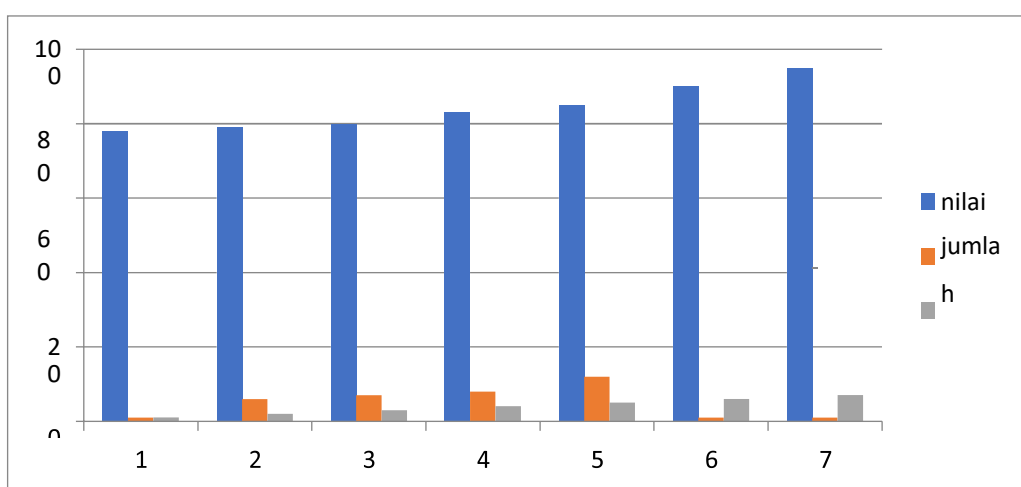
Tabel 3. Data Hasil Pengamatan Siklus 1

No	Aspek	Jumlah
1	Penulisan skript	108
2	Kesesuaian film dengan Kompetensi dasar	144
3	Alur film	108
4	Pengembangan alur film	120
5	Realistis sesuai dengan perkembangan masyarakat	132
Skor Tertinggi Teoritik		144

Tabel 4. Hasil Tes Siklus Kedua Hasil Pengamatan Siklus 2

Kelas	Nilai	Frekwensi
1	78	1
2	79	6
3	80	7
4	83	8
5	85	12
6	90	1
7	95	1
Jumlah		36

Dari data tersebut jika didiagram batangkan akan terlihat sebagai berikut :



Dari hasil observasi selama proses tindakan, maka data tentang strategi pembelajaran dengan model discovery learning diterapkan pada mata pelajaran PKn di SMKN 11 Jakarta terlihat dalam tabel ini.

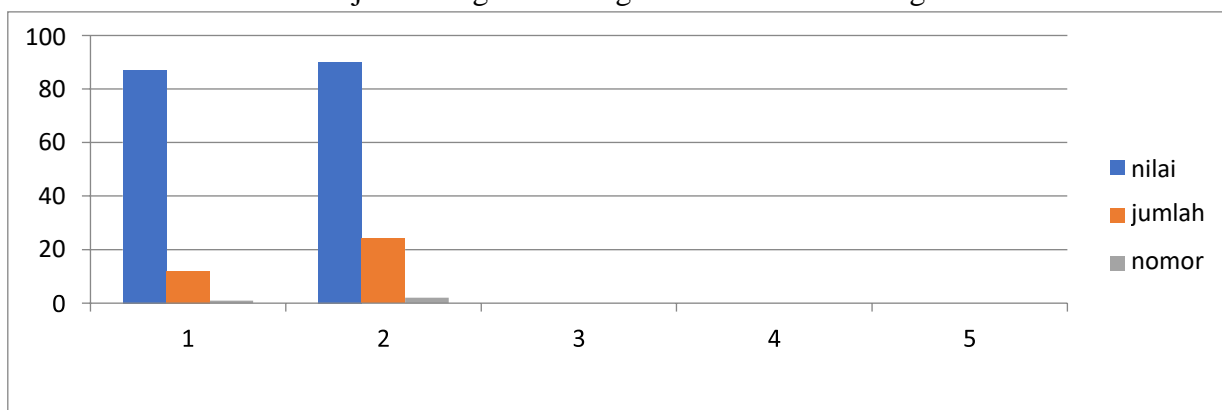
Tabel 5. Data Hasil Pengamatan Siklus 2

No	Aspek	Jumlah
1	Kesesuaian tempat dengan alur film	108
2	Penghayatan para pemeran film	120
3	Amanah atau pesan yang di emban	144
4	Kemampuan menjelaskan alur film	144
5	Ketepatan waktu penyerahan tugas	108
Skor tertinggi teoritik		144

Tabel 6. Hasil Tes Siklus ke 3

Kelas	Nilai	Frekwensi
1	87	12
2	90	24
Jumlah		36

Dari data tersebut jika didiagram batangkan akan terlihat sebagai berikut :



Dari hasil observasi selama proses tindakan terlihat dalam

Tabel 7. Data Hasil Pengamatan pada Siklus 3

No	Aspek	Jumlah
1	Ketertarikan penonton pada film	132
2	Suara yang terdengar saat film di tayangkan	132
3	Dialog antar pemain	120
4	Penyusunan slide film	108
5	Durasi	144
Skor tertinggi teoritik		144

Hasil analisa data praktek perlindungan dan penegakan hukum melalui model discovery learning di kelas XII AKL 2 adalah sebagai berikut :

Data Hasil Tes Kompetensi Dasar**Tabel 7.** Nilai rata-rata tes kompetensi

Rata-rata	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
	77,97	82,80	89,00

Data hasil pengamatan model discovery learning dapat dilihat dalam**Tabel 8.** Hasil Pengamatan Model discovery learning

No	Aspek	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
1	Penulisan skript	75.00%		
2	Kesesuaian film dengan Kompetensi dasar	100.00%		
3	Alur film	75.00%		
4	Pengembangan alur film	83.00%		
5	Realistis sesuai dengan perkembangan masyarakat	83.00%		
6	Kesesuaian tempat dengan alur film		75 .00%	
7	Penghayatan para pemeran film		83.33%	
8	Amanah atau pesan yang di emban		100,00%	
9	Kemampuan menjelaskan alur film		100.00%	
10	Ketepatan waktu penyerahan tugas		75.00%	
11	Ketertarikan penonton pada film			91.66%
12	Suara yang terdengar saat film di tayangkan			91.66%
13	Dialog antar pemain			83.33%
14	Penyusunan slide film			75%
15	Durasi			100%
	Rata-rata	83.20%	86.68%	88.33%

4. KESIMPULAN

Dari hasil temuan dan analisa di atas maka dapat disimpulkan bahwa : “Model Discovery Learning pada Perlindungan dan Penegakan Hukum dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII AKL 2 SMKN 11 Tahun 2019”. Implikasinya merujuk pada hasil penelitian ini, maka penggunaan model Discovery Learning pada Perlindungan dan Penegakan Hukum dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa, oleh karenanya model ini dapat dijadikan

model alternatif dan merupakan model pembelajaran yang menyenangkan, mudah dilaksanakan, bisa dipadukan dengan metode pembelajaran lain sesuai dengan kompetensi dasar. Perpaduan yang bervariasi menghasilkan karya baru, mengajar sambil mendidik bukan hal yang membosankan bila setiap guru mempunyai konsep dan mampu memaknai arti dari model dan metode pembelajaran yang di gulirkan pemerintah.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (1986) Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Yogyakarta Bina Aksara.
- Brady, L. (1985) Models and Methods of Teaching. Sydney: Prentice-hall of Australia.
- Hamalik, Oemar, (1998) Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA, Bandung: Penerbit Sinar Baru
- Surakhmad, W, (1986) Teknik Interaksi Belajar-Belajar Mengajar, Jakarta: Jermars
- Soekartawi. (1999) Meningkatkan Efektifitas Mengajar, Jakarta: Pustaka Jaya
- Tim Lab PKn P4TK, (2009) Dasar - dasar Metodologi Pendidikan dalam Pendidikan
- Tim Lab PKn P4TK, (2009) Sumber dan Media Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- Tim Lab PKn P4TK, (2009) Penelitian Tindakan Kelas
- Tim Lab PKn P4TK, (2009) Sistem Penilaian Pembelajaran PKn
- Tim Lab PKn P4TK, (2009) Pengembangan Bahan Ajar